

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao atau dengan nama lain (*Theobroma cacao L.*) adalah salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Kakao sebagai salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi memiliki potensi untuk terus berkembang di Indonesia. Selain itu tanaman kakao juga berperan bagi perekonomian nasional Indonesia. Kakao merupakan tanaman tahunan yang dapat berproduksi setelah mencapai umur 3-4 tahun setelah ditanam. Produksi kakao sangatlah luas dan berbagai macam yang dapat bertahan lebih dari 25 tahun apabila dikelola dengan baik dan tepat. Selain diproduksi dalam bentuk biji, kakao juga dapat diolah menjadi berbagai macam olahan produk makanan dan minuman yang mampu meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2010 produksi biji kakao Indonesia mencapai 600.000 ton. Industri di Indonesia banyak yang mengelolah kakao menjadi olahan salah satu industri itu ialah suatu perusahaan PT Kampung Coklat yang berada di Blitar, Jawa Timur. Perusahaan ini cukup berkembang pesat yang mengelolah biji kakao dengan berbagai produk olahan. Masyarakat mengenal PT Kampung Coklat dengan "Kampung Coklat". Kampung Coklat merupakan sebuah wisata edukasi, ditempat ini menyediakan berbagai jenis wahana ataupun fasilitas seperti cooking class, meeting room and hall, kantin atau akrab disebut dengan outlet, prasmanan, musholla, permainan playground, wisata keluarga, terapi ikan, dan galeri sebagai tempat berbelanja pusat oleh oleh produk coklat yang di produksi dari kampung coklat. Produk unggulan dari berbagai produk ialah mikl, drak 67%, drak 80% dan drak 90 %. serta ada juga berbagai bentuk untuk menarik konsumen. Wisata Kampung Coklat ini bertujuan untuk menyederhanakan pengertian coklat bagi khalayak sebagai pengetahuan.

Cokelat yang diolaholeh Kampung Coklat bermacam-macam mulai dari yang berbentuk block, curah, love, kopi, 45 gram, 55 gram, white chocolate dan bubuk cokelat dan lainnya. Bentuk cokelat merupakan salah satu varian untuk menarik minat konsumen agar tidak bosan dengan bentuk coklat yang biasa saja mulai dari bentuk coklat batang blok, serta ada yang berbentuk lollipop, karakter kartun dan berbentuk ikan. Salah satu cokelat yaitu White Chocolate adalah cokelat yang mengandung minyak kakao dan salah satunya coklat yang

berwarna putih. White chocolate tersebut memiliki cita rasa yang berbeda dari coklat pada umumnya yang memiliki rasa manis., namun begitu coklat ini baik untuk kesehatan dan kaya akan vitamin B, A dan vitamin E juga memiliki manfaat anti oksidan.

Cokelat ini telah berstandar operasional perusahaan (SOP). Maksud dari SOP yaitu dapat dilihat dari kebersihan dan kualitas bahan baku yang dipilih untuk menjaga rasa dari coklat yang di produksi oleh Kampung Coklat. Proses produksi di Kampung Cokelat telah termanajemen, hal ini dapat diketahui dengan metode manajemen yang digunakan perusahaan yaitu yaitu PDCA. Metode ini dapat menetapkan serta mengurutkan proses produksi dari bahan mentah sapaai produk jadi, menentukan proses pemberian perintah untuk mulai melaksanakan proses produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- 1 Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan ditempat praktek kerja lapang (PKL).
- 2 Melatih untuk lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
- 3 Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- 4 Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- 1 nMenambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- 2 Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

- 3 Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- 4 Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
- 5 Untuk mengetahui proses pasca panen kakao di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1 Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2 Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 3 Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- 4 Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
- 5 Dapat mengetahui proses pasca panen di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Lapang (PKL)

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.Kampung Coklat,Desa P losorejo,Kecamatan Kademangan,Kabupaten Blitar

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Lapang Kerja (PKL) di laksanakan di PT Kampung Coklat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Manajemen Agribisnis .Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 September sampai 2020 sampai dengan 19 Januari 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Kampung Coklat menggunakan metode antara lain :

1.4.1 Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari panen hingga pengolahan bahan sampai menjadi produk jadi.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

1.4.3 Observasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.